

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan petani penggarap, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹

Populasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Petani Penggarap yang ada di Desa Kaligading tahun 2015.

Tabel 2

Jumlah petani penggarap di Desa Kaligading tahun 2015

Daerah Penelitian	Desa Kaligading
Tahun	2015
Jumlah Populasi	47

Sumber data :Data Administrasi Pemerintahan Desa Kaligading

¹.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet. Ke-12, h.108.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah representative atau dapat mewakili populasi.²

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *purposive* yaitu di Desa Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di daerah ini sebagian besar penduduknya adalah petani dan merupakan sentra produksi padi di Kecamatan Boja. Sampel yang diambil sebanyak 30 petani penggarap yang ada di Desa Kaligading.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian data yang dikumpulkan harus sesuai dengan obyek yang diteliti, waktu serta tenaga yang ada. Adapun yang menjadi obyek adalah petani penggarap di Desa Kaligading kecamatan Boja. Sedangkan metode yang digunakan dalam data ini adalah:

3.3.1 Kuesioner Angket dengan Wawancara

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang narasumber ketahui.³

Daftar Kuesioner wawancara ini berisi pertanyaan yang berkenaan dengan informasi mulai dari pendapatan petani penggarap, luas lahan garapan, hasil pembagian panen hingga

².Cholid Narbuko, H. Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara,2009, hlm.110.

³.Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, h.4

biaya/modal yang dikeluarkan untuk penggarapan sawah guna untuk bahan penelitian dalam pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani penggarap.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner angket dengan wawancara maksudnya yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang dirangkum dalam sebuah angket kemudian memperoleh jawaban dengan mewawancarai responden. Hal ini dikarenakan responden adalah petani penggarap dimana para petani tidak paham mengenai angket, untuk itu peneliti mempermudah responden dengan wawancara.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan petani penggarap sampel dengan menggunakan daftar kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga atau instansi dan ditambah dengan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3.2 Wawancara (*Interview*)

Dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) antara peneliti dan yang diteliti (narasumber) maupun dengan menggunakan media komunikasi.

3.3.3 Observasi (*Observation*)

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke obyek penelitian, yaitu Desa Kaligading. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung hasil wawancara.

3.3.4 Dokumentasi (*Documentation*)

Dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa hubungan antar variabel. Hubungan tersebut dapat diekspresikan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel terikat Y dengan satu atau lebih variabel X_1, X_2, \dots, X_n . Dalam analisis regresi pola hubungan antar variabel diekspresikan dalam sebuah persamaan regresi yang diduga berdasar data sampel. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan alat analisis statistik yaitu regresi linier berganda dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Squares*). OLS (*Ordinary Least Squares*) merupakan teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi. Dalam penelitian ini untuk menganalisis pendapatan petani penggarap yang dipengaruhi oleh modal dan luas lahan dapat diformulasikan sebagai berikut:

Y = Pendapatan

X1 = Modal

X2 = Luas Lahan

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi : Modal, Luas Lahan dan Pendapatan

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat scatterplot (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk menguji hipotesis ini digunakan perhitungan dengan program komputasi *SPSS for Windows release 16.0*.

3.4.3 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formasi H_0 dan H_1 .

H_0 : $b_i = 0$, berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A : $b_i \neq 0$, berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Level of significant. Sampel 30 orang, maka $t_{tabel} = t(\alpha = 0,05)$

3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 gagal ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kesimpulan :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

2. Uji F

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel independen atau terikat. Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan = 5%
2. Derajat kebebasan f tabel (α , k, n-k-1)
 $\alpha = 0,05$; k = jumlah variabel bebas; n = jumlah sampel
3. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 ditolak apabila f hitung > f tabel
 H_A ditolak apabila f hitung < f tabel
4. Menentukan f dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila f hitung < f tabel maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila f hitung > f tabel maka H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional kostrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Modal Kerja (X1)	Modal kerja petani penggarap adalah total biaya-biaya yang dikeluarkan petani penggarap meliputi biaya bibit, biaya pupuk, biaya penyewaan peralatan	1. Biaya bibit 2. Biaya pupuk 3. Biaya penyewaan peralatan pertanian (traktor) 4. Biaya upah buruh tani 5. Biaya lain-lain (biaya yang dikeluarkan petani diluar biaya pokok produksi)	Diukur dengan menggunakan skala nominal (skala label).

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	<p>pertanian dan biaya untuk upah buruh tani serta biaya lain-lain yaitu biaya yang dikeluarkan diluar biaya pokok produksi.</p>		
<p>Luas Lahan (X2)</p>	<p>dalah jumlah seluruh lahan garapan sawah yang diusahakan petani.</p>	<p>-Lahan garapan sempit yang luasnya kurang dari 5.000m². -Lahan garapan sedang yang lahan yang luasnya 5.000 sampai dengan 20.000m². -Lahan garapan luas yaitu lahan</p>	<p>Diukur dengan menggunakan skala nominal (skala label).</p>

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		yang luasnya lebih dari 20.000 m ² .	
Pendapatan Petani Penggarap (Y)	<p>-Pendapatan bersih usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya.</p> <p>Pendapatan tersebut dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:</p> <p>Pd = TC-TR</p> <p>Pd : Pendapatan Usahatani</p> <p>TR : Total</p>	<p>-pendapatan petani penggarap</p> <p>< 30 % = kontribusi rendah</p> <p>-pendapatan petani penggarap</p> <p>30-50 % = kontribusi sedang</p> <p>- pendapatan petani penggarap</p> <p>50 -70% = kontribusi tinggi</p>	<p>Diukur dengan menggunakan skala nominal (skala label).</p>

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	Penerimaan TC : Total Biaya -pendapatan petani penggarap didapatkan dari pendapatan bersih dibagi 2 bagian, masing- masing 50%, dimana 50% untuk pemilik lahan dan 50% untuk petani penggarap.		